

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa yang mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapi (Syarifah, 2022). Pendidikan di era digital merupakan pendidikan yang harus mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi ke dalam seluruh pelajaran. Dengan berkembangnya pendidikan era digital maka memungkinkan siswa mendapat pengetahuan yang berlimpah ruah serta cepat dan mudah (Danik, 2017).

Sebuah pernyataan menyatakan bahwa *reading is the heart of education*, menyatakan dengan sangat tegas, membaca merupakan jantung pendidikan. Berarti seseorang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan mempunyai wawasan yang luas (Dalman, 2014). Salah satu cara untuk memajukan pendidikan dan menambah wawasan yang luas bisa dengan literasi (*literacy*). Pengertian Literasi menurut UNESCO (dalam Purwati, 2017) adalah wujud dari keterampilan yang secara nyata, yang secara spesifik adalah keteampilan kognitif dari membaca serta menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya.

Literasi diartikan sebagai melek huruf, kemampuan membaca dan menulis, kemelekwacanaan atau kecakapan dalam membaca dan menulis. Pengertian literasi berdasarkan konteks penggunaannya merupakan integrasi keterampilan menulis, membaca, dan berfikir kritis (Purwati, 2017). Gee dalam Au (dalam Chairunnisa, 2018) yang mengartikan literasi dari sudut pandang kewacanaan menyatakan bahwa literasi adalah “mastery of, or fluent control over, a secondary discourse”. Gee menjelaskan bahwa literasi adalah suatu keterampilan dari seseorang melalui kegiatan berfikir, membaca, menulis, dan berbicara (Chairunnisa, 2018). Dalam rangka meningkatkan kesadaran membaca, terlebih dahulu harus ditumbuhkan minat dalam diri siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka minat semakin besar. Suhubungan dengan membaca, minat sangat dibutuhkan agar kesadaran dalam membaca lebih meningkat (Djamarah, 2011). Dengan kemampuan membaca ini pula literasi dasar berikutnya (numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan) dapat ditumbuhkembangkan (Dadang et al, 2017). Literasi telah lama identik dengan pembelajaran, sebagai tanda seorang yang berpendidikan, berpengetahuan, dan berbudaya (McGowan, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada kelas 6 di SD 2 SD pada Desember 2023, diperoleh hasil bahwa literasi siswa masih rendah. Literasi hanya diajarkan secara konvensional dengan cara ceramah dan guru hanya menjelaskannya dengan papan tulis sehingga siswa tidak dapat mengkonstruksikannya secara langsung. Dalam pembelajaran, siswa terlihat kurang bersemangat dan kurang aktif. Proses pembelajaran juga masih berpusat pada guru, belum berpusat pada siswa sebagai objek pembelajaran. Kurang optimalnya guru dalam menggunakan metode, model, serta media pembelajaran.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan dalam literasi siswa yang masih rendah perlu dikembangkan bahan ajar yang membuat peserta didik aktif, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bahan ajar. Pembelajaran yang aktif dan mandiri dapat diciptakan dengan menggunakan LKPD sebagai salah satu bahan ajar.

Pengembangan E-LKPD ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Nabela, Gede Wira Bayu pada 2022 dengan judul “Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Flip Book Berbasis Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar” temuan penelitian ini adalah E-LKPD flip book berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar muatan IPA pada siswa SD. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Okta Susilawati, Sonia Yulia Friska, Dwi Okta Pratiwi, Ahmad Ilham Asmaryadi pada 2023 dengan judul “Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 01 Padang Laweh” menunjukkan hasil validasi oleh lima orang validator yaitu validator kegrafikan, isi, bahasa, soal, dan modul ajar diperoleh skor rata-rata sebanyak 89% dengan kategori sangat valid, hasil praktikalitas oleh praktisi guru kelas IV dan peserta didik diperoleh persentase

sebanyak 96,45% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil uji efektivitas berupa tes soal diperoleh rata-rata yang tuntas sebanyak 89,47% dengan kategori sangat efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Ermelida Yosefa Awe1, Maria Imelda Ende pada 2019 yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik Bermuatan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SDI Rutosoro Di Kabupaten Ngada” Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Menghasilkan lembar kerja siswa elektronik bermuatan multi media dengan hasil uji coba sebagai berikut: (1) hasil Uji coba ahli bahasa rata – rata skor 4,57 ada pada kategori sangat baik, (2) Uji coba ahli konten materi /isi rata – rata skor 4,33 ada pada kategori sangat baik, (3) Uji coba ahli desain pembelajaran rata – rata skor, 4,63 ada pada kategori sangat baik, (4) Uji coba ahli multimedia skor rata – rata ; 4,86 ada pada kategori sangat baik, skor tertinggi ada pada aspek kemenarikan gambar/ilustrasi. 2) Hasil uji coba Uji siswa sebagai pengguna produk skor rata – rata 4, 6 ada pada kategori sangat baik. 3) Efektivitas pengembangan LKS elektronik berbasis multimedia telah memenuhi criteria yang ditunjukkan dari nilai tes pengetahuan rata – rata dari nilai tes pengetahuan rata-rata 82,15 dengan ketuntasan belajar 91,30. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tujuan penelitian yakni efektivitas pada penggunaan E-LKPD, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Perbedaannya terletak pada bantuan dari media pembelajaran yang digunakan.

LKPD adalah suatu bentuk dari media pembelajaran sedangkan media pembelajaran merupakan salah satu dari perangkat pembelajaran, yang mana fungsi LKPD tersebut masih belum optimal sehingga masih belum mampu membantu peserta didik dalam menemukan konsep dan merangsang kemampuan literasi sains peserta didik. Perangkat pembelajaran khususnya LKPD sangat dibutuhkan sebagai alternatif dalam menjembatani permasalahan dalam suatu pembelajaran (Rachman dkk, 2017). Seiring perkembangan zaman LKPD dapat mengalami inovasi dalam segi penyajian yang mana salah satunya diintegrasikan dengan media elektronik atau teknologi yang dikenal dengan E-LKPD (Adilla, 2017).

Dignity • Quality • Integrity

E-LKPD yang menarik dapat dibuat dengan bantuan aplikasi, salah satunya bisa menggunakan aplikasi Canva. Canva merupakan aplikasi desain yang dapat digunakan baik dalam android maupun laptop secara online yang dilengkapi berbagai macam jenis desain seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, garafik, info garis, spanduk, selebaran, sertifikat, ijazah, kartu undangan, gambar mini youtube dan lain sebagainya. Jenis presentasi yang dapat di akses pada aplikasi canva , yaitu seperti presentasi kreatif, pendidikan, sederhana, bisnis, pemasaran, penjualan, periklanan dan teknologi (Rahma dan Delsina, 2019).

Canva adalah program desain rancangan yang dilakukan secara online yang menyediakan berbagai macam desain, yaitu seperti desain media sosial, presentasi, video, cetakan pemasaran, kantor, kolase photo, sampul buku, sampul majalh, kalender, poster, lembar kerja ,laporan, agenda, komik, proposal, sampul ebook dan masih banyak desain lainnya. dalam canva ini menyediakan fitur-fituryang digunakan untuk pendidikan, pemasaran, periklanan dan lain sebagainya. Dengan memanfaatkan canva ini dapat menghasilkan sebuah desain yang kreatif dan menarik yang akan menghasilkan sebuah media tentunya (Garris, 2020). Penggunaan media Canva dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mempersiapkan E-LKPD dan mempermudah dalam proses penyampaian materi pembelajaran. E-LKPD tersebut juga bisa mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran atau penyampaian pesan dalam bentuk teks ataupun video. Tidak hanya itu, E-LKPD berbantuan Canva ini dapat membantu untuk mempermudah peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dengan pelajaran yang disampaikan dalam media tersebut.

E-LKPD berbantuan Canva ini mempunyai kelebihan dibandingkan LKPD lain, yaitu: 1) E-LKPD berbantuan Canva ini berisi materi dan latihan-latihan soal pembelajaran dalam bentuk elektronik yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan komputer, laptop, *chromeboook* dan *smartphone*; 2) E-LKPD berbantuan Canva membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat menarik minat belajar peserta didik yang kurang; 3) E-LKPD berbantuan Canva juga menghemat tempat dan waktu karena dapat dilakukan secara daring maupun luring; 4) E-LKPD berbantuan Canva dapat menghemat penggunaan kertas, dan tersedia sepanjang waktu karena disajikan secara digital.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian yang bersifat pengembangan dengan judul “PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN LITERASI SISWA KELAS 6 SD KECAMATAN KOTA KABUPATEN KUDUS”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterampilan literasi siswa masih sangat rendah.
2. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran literasi.
3. Kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik.
4. Media yang digunakan belum melibatkan siswa secara aktif.

1.3. Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan dikaji pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian pengembangan ini adalah belum maksimalnya LKPD yang digunakan untuk meningkatkan literasi siswa kelas 6 SD.
2. Penelitian pengembangan ini berupa E-LKPD berbantuan.
3. Efektivitas E-LKPD berbantuan Canva dalam meningkatkan pemahaman literasi siswa.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan E-LKPD berbantuan Canva untuk meningkatkan pemahaman literasi siswa kelas 6 SD?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan E-LKPD berbantuan Canva untuk meningkatkan pemahaman literasi siswa kelas 6 SD?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan E-LKPD berbantuan Canva untuk meningkatkan pemahaman literasi siswa kelas 6 SD?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis proses pengembangan E-LKPD berbantuan Canva untuk meningkatkan pemahaman literasi siswa kelas 6 SD

2. Menganalisis kelayakan pengembangan E-LKPD berbantuan Canva untuk meningkatkan pemahaman literasi siswa kelas 6 SD
3. Menganalisis Efektivitas E-LKPD berbantuan Canva untuk meningkatkan pemahaman literasi siswa kelas 6 SD

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan media pembelajaran ini sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan media pembelajaran di dunia pendidikan serta referensi penelitian sejenis.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat antara lain: 1) bagi guru, asil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan E-LKPD berbantuan Canva untuk meningkatkan pemahaman literasi siswa. Penelitian ini diharapkan juga dapat membantu mengembangkan kreatifitas guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. 2) bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman pembelajaran yang lebih aktif. 3) bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam mencapai pembelajaran yang ideal yang dapat meningkatkan kualitas sekolah.

1.7. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. E-LKPD dibuat dengan memanfaatkan aplikasi yang bernama canva yang dapat diakses dengan mudah pada website: [canva.com](https://www.canva.com).
2. Agar mempermudah dan menarik bagi siswa dalam memanfaatkannya, E-LKPD berbantuan canva ini dapat diakses dengan mudah menggunakan chromebook.
3. E-LKPD berbantuan canva ini dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013.
4. E-LKPD berbantuan canva ini berisi teks dan gambar.